

BAB III METODE PENELITIAN

Kata “metode” berasal dari bahasa Yunani, *metha* yang memiliki arti melewati, dan *hodos* yang berarti jalan atau cara, jadi metode merupakan sebuah cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu seperti memecahkan suatu permasalahan.¹ Sedangkan metodologi merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang cara, serta didalamnya terdapat unsur pengkajian, penggambaran, penjelasan dan pembenaran.² Adapun penelitian adalah suatu proses sistematis dan ilmiah yang dilakukan untuk menemukan jawaban atau menyelidiki suatu masalah yang terjadi dalam masyarakat. Maka metode penelitian adalah seperangkat alat atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian yang dilakukan secara prosedural dan memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *Field Reserch* atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data-data yang dibutuhkan, sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami satu fenomena sosial secara rinci dan mendalam. Penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Dalam pendekatan ini, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang kemudian akan dijabarkan dalam narasi yang lebih ilmiah serta tidak melibatkan perhitungan statistika (nonkuantitatif).³ Dalam hal ini ilmiah berarti penelitian ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip keilmuan yang rasional, empiris, serta sistematis.⁴

¹ Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 3.

² Khoiriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), 20.

³ Moloeng, (2006), dikutip dalam Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 25.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

Craswell mengasumsikan pendekatan kualitatif sebagaimana berikut:⁵

1. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berorientasi pada proses, bukan pada hasil
2. Peneliti pada penelitian kualitatif lebih memperhatikan interpretasi
3. Peneliti kualitatif merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dan analisis data secara langsung, serta peneliti harus terjun langsung ke lapangan
4. Peneliti kualitatif menggambarkan bahwa peneliti terlibat langsung pada proses penelitian di lapangan, interpretasi data serta pemahaman melalui kata, teks maupun gambar.

B. Setting Penelitian

Setting merupakan lokasi dan waktu yang ditentukan dalam sebuah proses penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang peneliti tetapkan adalah kediaman Randi Gita Setyoko yang berada di desa Rahtawu, kecamatan Gebog, kabupaten Kudus, di lokasi ini, baik seniman maupun karya seninya berada di tempat yang sama sehingga hal ini dapat memudahkan proses penelitian. Sementara waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak Januari 2022 sampai dengan seluruh data yang dibutuhkan telah cukup untuk menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan masyarakat baik individu maupun kelompok yang akan menjadi sumber data langsung dalam penelitian.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah seniman Randi Gita Setyoko, yaitu seorang seniman yang menciptakan sebuah karya lukis berjudul “Buraq” yang akan menjadi objek utama dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder. Data primer merupakan data yang menjadi fokus utama dalam penelitian, sedangkan data skunder adalah data pendukung yang digunakan untuk mempertajam analisis terhadap data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek yaitu lukisan berjudul

⁵ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), 203.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 94.

“Buraq”, sedangkan data skunder berupa hasil wawancara langsung dengan narasumber yaitu Randi Gita Setyoko.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan pedoman penelitian kualitatif sebagaimana berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan interaksi antara kedua belah pihak, dalam hal ini yaitu peneliti dan narasumber. Interaksi yang berlangsung berupa tanya jawab terkait topik penelitian. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih konkret. Adapun jenis wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memecahkan masalah secara lebih terbuka, selain itu dalam wawancara jenis ini narasumber juga dapat mengemukakan ide maupun pendapatnya.⁷ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan antara peneliti sendiri dengan narasumber yaitu Randi Gita Setyoko, dengan topik wawancara mengenai karya lukis yang berjudul “Buraq”, dalam pelaksanaannya peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan karya yang akan diteliti, mulai dari latar belakang penciptaan sebuah karya, proses pembuatan, dan lain sebagainya. Proses wawancara dilakukan secara non formal, dengan cara ini akan terjalin keakraban antara peneliti dengan narasumber, hal ini akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi terkait dengan topik penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan cara mengamati lukisan karya Randi Gita tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau lampiran-lampiran suatu peristiwa.⁹ Dokumentasi dapat berupa video, gambar, tulisan, dan lain sebagainya. Dokumentasi berfungsi sebagai

⁷ Sugiyono, 233.

⁸ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta), 125.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240 .

penunjang kredibilitas suatu penelitian. Dokumentasi termasuk kedalam data skunder yang melengkapai data primernya yaitu observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa beberapa foto dari objek yang diteliti yaitu karya lukis berjudul “Buraq”, profil seniman, bukti audio atau video wawancara yang dilakukan oleh narasumber, catatan-catatan yang terkait dengan objek penelitian dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif tidak jauh berbeda dengan penelitian kuantitatif, keduanya sama-sama memiliki empat kriteria, yang membedakan hanya istilah yang digunakan saja. Dalam penelitian kualitatif kriteria yang dimaksud adalah validitas interval (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*) dan obyektivitas (*convirmability*).¹⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap perpanjangan pengamatan, peneliti kembali terjun ke lapangan untuk melakukan pegamatan dan wawancara kembali. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kembali data yang sudah pernah didapatkan, sehingga keabsahannya tidak lagi diragukan, maka dari itu pada perpanjangan pengamatan ini fokus penelitian tetap pada data yang sudah didapatkan. Dalam hal ini peneliti bisa melakukan wawancara ulang dengan narasumber yang sama maupun narasumber baru yang memiliki kaitan erat dengan topik penelitian.¹¹ Pada penelitian ini perpanjangan pengamatan dilakukan apabila dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses pengamatan atau setelah pengamatan pertama selesai dilakukan, dengan adanya perpanjangan pengamatan ini data yang diperoleh sebelumnya akan ditinjau ulang sehingga nantinya akan memperoleh hasil yang akurat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat, teliti dan saling berhubungan.¹² Dengan begitu data dapat dicatat secara sistematis, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memastikan kembali keakuratan data yang diperoleh. Dalam sebuah penelitian data-data yang diperoleh harus ditinjau ulang dan diamati secara

¹⁰ Sugiyono, 269.

¹¹ Sugiyono, 271.

¹² Sugiyono, 272.

teliti, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan, maka dari itu dalam peninjauan kembali data-data sangat diperlukan ketekunan dari peneliti untuk meminimalisir kekeliruan terhadap hasil pengamatan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, cara, dan waktu.¹³ Oleh karena itu terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu. Sama seperti kedua kriteria diatas, triangulasi juga sangat diperlukan untuk meminimalisir kesalahan atau kekeliruan terhadap data yang diperoleh dari hasil pengamatan, dengan pengecekan kembali diharapkan data-data yang dikumpulkan dapat menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif banyak menyajikan data yang bervariasi akibat dari berbagai teknik dan sumber yang digunakan. Banyaknya variasi data yang diperoleh menyebabkan sulitnya proses analisis, oleh karena itu data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi perlu dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori tertentu secara sistematis sehingga dapat mempermudah pemahaman individu maupun orang lain serta mempermudah proses analisis.¹⁴ Data-data yang sudah terkumpul dapat dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu seperti misalnya data primer atau data skunder, pertanyaan dan narasumbernya, dan lain sebagainya.

Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan model Miles and Huberman seperti berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi adalah memilih atau merangkum data berdasarkan kategori-kategori tertentu, dan memfokuskan pengelompokan terhadap data yang lebih penting.¹⁵ Karena banyaknya data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif, maka mengelompokkan data berdasarkan dengan kebutuhan baik itu primer maupun skunder menjadi sangat penting, hal ini dapat memudahkan peneliti dalam menuntaskan penelitian. Dalam penelitian ini reduksi data primer dikelompokkan berdasarkan kategori tanda yang terdapat dalam karya lukis

¹³ Sugiyono, 274.

¹⁴ Sugiyono, 243-244.

¹⁵ Sugiyono, 247-248

berjudul “Buraq” yaitu kelompok *index*, kelompok *icon* dan kelompok *symbol*. Sedangkan data skundernya dikelompokkan berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun dalam bentuk naratif¹⁶. Dengan menyajikan data seperti ini, peneliti akan memudahkan dalam pemahaman terhadap data yang diperoleh serta memudahkan dalam proses penelitian selanjutnya. Pada penelitina ini data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan kategori-kategori tanda, yang selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan dalam teknik analisis data model Miles and Huberman adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan dapat berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan bukti-bukti valid yang mendukung. Namun jika bukti-bukti yang tersedia itu kuat dan tetap konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁷ Verifikasi atau kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan pada uraian-uraian data yang terdapat dilapangan.¹⁸ Verifikasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif apabila data-data yang diperoleh sudah sesuai dengan bukti-bukti yang ada.

¹⁶ Sugiyono, 248

¹⁷ Sugiyono, 252.

¹⁸ Sugiyono, *metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.